

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

##### **1. Kompetensi**

Rahadi, dkk (2021:9) menyatakan bahwa “kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang diterapkan seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan yang merupakan kunci terkait karyawan untuk mencapai hasil yang relevan dengan strategi bisnis organisasi”. Kompetensi dalam penelitian ini adalah kompetensi literasi digital mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja.

##### **2. Literasi Digital**

Paul Gilster dalam Mashuri, dkk (2022:8) menyatakan bahwa “literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer”. Literasi digital dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja.

##### **3. Mahasiswa**

Hartaji dalam Permatasari, dkk (2021:129) menyatakan bahwa mahasiswa adalah “seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang mengalami pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas”. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2, 4,

6 dan 8 Program Studi Teknologi Pendidikan yang akan menjadi responden penelitian.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:15) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013:3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi literasi digital mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dari penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2022:130) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja yang berjumlah 170 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Sugiyono (2022:134) mengatakan bahwa “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional”. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel dari populasi dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael pada tingkat taraf kesalahan 5% . Menurut Sugiyono (2022:146) pengambilan sampel dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael untuk memastikan keterwakilan dari setiap semester dengan total populasi 170 orang dan sampel yang didapat pada taraf kesalahan 5% berjumlah 114 orang. Karena pengambilan sampel menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling* artinya populasi yang dimiliki berstrata maka begitupun dengan sampelnya. Strata ditentukan dari semester mahasiswa. Berikut perhitungan yang dilakukan berdasarkan jumlah sampel untuk kelompok semester 2 = 59 orang, semester 4 = 45 orang, semester 6 = 35 orang dan semester 8 = 31 orang.

$$\text{Semester 2} = 60/170 \times 118 = 41,6$$

$$\text{Semester 4} = 45/170 \times 118 = 31,2$$

$$\text{Semester 6} = 34/170 \times 118 = 23,6$$

$$\text{Semester 8} = 31/170 \times 118 = 21,5$$

Jadi jumlah sampelnya =  $41,6 + 31,2 + 23,6 + 21,5 = 117,8$  dan dikarenakan hasil yang didapat berupa pecahan maka dapat dibulatkan saja menjadi  $42 + 32 + 24 + 22 = 120$ .

Adapun jumlah sampel penelitian berdasarkan perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Mahasiswa	Populasi	Sampel
1.	Semester 2	60 Orang	42 Orang
2.	Semester 4	45 Orang	32 Orang
3.	Semester 6	34 Orang	24 Orang
4.	Semester 8	31 Orang	22 Orang
<b>Total</b>		<b>170 Orang</b>	<b>120 Orang</b>

*Sumber: Staf Tata Usaha Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja*

Untuk cara pengambilan sampel secara acak dipilih lagi dengan cara undian. Menurut Sugiyono (2015:75) “pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian. Bila pengambilan sampel dilakukan dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi.” Dalam penelitian ini total populasinya adalah 170 orang, berarti untuk penomoran anggota populasi dari 1-170 yang nantinya akan di undi untuk mendapatkan nomor sampel yang terpilih berjumlah 120 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2022:219) mengatakan bahwa “kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi literasi digital mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dan juga *offline*. Pada pengumpulan data secara *online* melalui *google form* memiliki tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian sebagai bentuk analisis awal pengetahuan mahasiswa mengenai kompetensi literasi digital dan pengumpulan data secara *offline* dengan cara menyebarkan langsung kuisisioner pada mahasiswa untuk mendapatkan data penelitian yang nantinya akan dihitung.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner atau angket dengan menggunakan skala likert sebagai bentuk jawaban dari kuisisioner atau angket yang disebarkan kepada responden. Menurut Sugiyono (2022:152) “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Untuk data yang telah terkumpul melalui kuisisioner atau angket akan dianalisis secara kuantitatif dan diperlukan pemberian skor pada jawaban pertanyaan kuisisioner atau angket yang dijawab oleh responden, dengan ketentuan pemberian skor sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert**

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

*Sumber: Sugiyono (2022:153)*

### E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang didapat dari penyebaran kuisisioner atau angket penelitian akan diolah dengan cara kuantitatif. Berdasarkan jawaban responden dari kuisisioner atau angket akan diperoleh kecenderungan jawaban, karena kuisisioner atau angket menggunakan skala likert. Peneliti menggunakan teknik persentase dari sudijono (2014:43) untuk melakukan perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel

Rumus tersebut akan dikerjakan dengan langkah-langkah berdasarkan pendapat Sugiyono (2022:160) sebagai berikut.

1. Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

2. Mencari untuk skor total frekuensi atau butir pertanyaan

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

Jenis kriteria penilaian yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skor  
untuk Skala Lima**

<b>Angka 100</b>	<b>Keterangan</b>
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

*Sumber: Arikunto (2013:281)*

Dalam penganalisisan data yang akan dilakukan perlu mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Melakukan perhitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.
2. Menginputkan hasil - hasil pengolahan data ke dalam tabel.
3. Menginterpretasikan nilai untuk melihat kompetensi literasi digital mahasiswa.
4. Membuat kesimpulan.